

ABSTRACT

Saputra, F.X.V. (2026). *THE ROLE OF THE IDEOLOGICAL AND REPRESSIVE INSTITUTIONS IN SUSTAINING GILEAD'S REGIME: AN ANALYSIS OF MARGARET ATWOOD'S THE HANDMAID'S TALE NOVEL*, Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

Literature often serves as a medium to critique societal concerns, reflecting human life while potentially functioning as a strategic tool for institutional control. Margaret Atwood's *The Handmaid's Tale* portrays a dystopian society where a totalitarian regime uses complex institutions to manipulate history, strictly control human plurality, and constantly oppress its people.

This research focuses on addressing the central research question: "How does the Gilead Regime in *The Handmaid's Tale* enforce compliance and maintain the social order of the people?"

The study utilizes an Althusserian approach to analyse primary textual evidence from the 1998 edition of the novel. This framework categorizes state functions into the Ideological State Apparatus (ISA) and the Repressive State Apparatus (RSA) to investigate the process of interpellation, where individuals are transformed into subjects of the regime's existing ideology.

The findings demonstrate that Gilead's stability relies on synergy between these two apparatuses. The ISAs employ indoctrination through religious and educational institutions to remove pre-Gileadian identities, while the RSA ensures compliance through constant surveillance and public display of violence. The regime successfully transforms terror into an ordinary, internalized habit of total obedience.

Keywords: *Indoctrination, Ideological State Apparatus, Repressive State Apparatus, Interpellation*

ABSTRAK

Saputra, F.X.V. (2026). *THE ROLE OF THE IDEOLOGICAL AND REPRESSIVE INSTITUTIONS IN SUSTAINING GILEAD'S REGIME: AN ANALYSIS OF MARGARETATWOOD'S THE HANDMAID'S TALE NOVEL*, Yogyakarta: Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Sastra sering kali berfungsi sebagai media untuk mengkritik persoalan masyarakat, mencerminkan kehidupan manusia sekaligus berpotensi berfungsi sebagai alat strategis untuk kendali institusional. *The Handmaid's Tale* karya Margaret Atwood menggambarkan masyarakat dystopian di mana rezim totaliter menggunakan institusi yang kompleks untuk memanipulasi sejarah, mengendalikan pluralitas manusia secara ketat, dan terus-menerus menindas rakyatnya.

Penelitian ini berfokus untuk menjawab pertanyaan penelitian utama: "Bagaimana Rezim Gilead dalam *The Handmaid's Tale* menegakkan kepatuhan dan menjaga ketertiban sosial masyarakat?". Studi ini menggunakan pendekatan Althusserian untuk menganalisis bukti tekstual primer dari novel edisi tahun 1998.

Kerangka kerja ini mengategorikan fungsi-fungsi negara ke dalam Aparatus Negara Ideologis (ISA) dan Aparatus Negara Represif (RSA) untuk menyelidiki proses interpelasi, di mana individu diubah menjadi subjek dari ideologi rezim yang ada.

Temuan menunjukkan bahwa stabilitas Gilead bergantung pada sinergi antara kedua aparatus tersebut. ISA menggunakan indoktrinasi melalui institusi keagamaan dan pendidikan untuk menghapus identitas pra-Gilead, sementara RSA memastikan kepatuhan melalui pengawasan terus-menerus dan tampilan kekerasan di depan publik. Rezim tersebut berhasil mengubah teror menjadi kebiasaan ketaatan total yang biasa dan terinternalisasi.

Kata Kunci: *Indoctrination, Ideological State Apparatus, Repressive State Apparatus, Interpellation*